

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Perlakuan dosis pupuk kandang kambing K_2 dan K_3 di lahan pasir pantai mampu memberikan hasil yang lebih baik dari K_1 dan berbeda nyata pada variabel pertumbuhan vegetatif tanaman Marigold diantaranya tinggi tanaman, jumlah anak daun per tanaman, jumlah daun majemuk, luas anak daun per tanaman, bobot tajuk segar, bobot tajuk kering, dan bobot akar segar. Perlakuan K_3 disarankan karena selain berbeda nyata pada pertumbuhan vegetatif juga berbeda nyata pada hasil tanaman Marigold yaitu jumlah bunga dan bobot bunga segar per tanaman.
2. Perlakuan frekuensi Hyponex H_1 dan H_2 memberikan waktu bunga mekar tercepat dan berbeda nyata terhadap H_0 . Perlakuan H_2 disarankan untuk mempercepat waktu bunga mekar karena dengan intensitas yang lebih sedikit mampu memberikan hasil yang sama dengan H_1 . Namun secara keseluruhan, pemberian Hyponex tidak berdampak nyata pada sebagian besar variabel tanaman dan bahkan tidak memberikan hasil yang lebih baik dari perlakuan H_0 .
3. Perlakuan interaksi antara dosis pupuk kandang kambing dan frekuensi Hyponex hanya berpengaruh nyata pada variabel tanaman jumlah daun majemuk pada 4 mst, waktu bunga mekar, dan jumlah bunga. Perlakuan interaksi terbaik pada variabel jumlah daun majemuk pada 4 mst adalah K_2H_2 , K_3H_0 , K_3H_1 , dan K_3H_2 . Perlakuan interaksi terbaik pada variabel waktu bunga mekar adalah K_1H_0 , K_1H_1 , K_1H_2 , K_2H_2 , dan K_3H_1 . Perlakuan interaksi terbaik pada variabel jumlah bunga adalah K_2H_2 , K_3H_0 , dan K_3H_1 . Perlakuan interaksi K_2H_2 dan K_3H_1 mampu memberikan hasil terbaik pada variabel jumlah daun majemuk pada 4 mst, waktu bunga mekar, dan jumlah bunga. Perlakuan interaksi K_2H_2 lebih direkomendasikan karena dengan pengeluaran yang lebih

sedikit dari K_3H_1 mampu memberikan jumlah daun majemuk, waktu bunga mekar, dan jumlah bunga yang sama baiknya.

B. Saran

Penelitian terhadap pemberian dosis pupuk kandang kambing di lahan pasir pantai berhasil memberikan hasil yang diharapkan terhadap pertumbuhan Marigold. Namun pemberian Hyponex beserta perlakuan interaksi tidak bisa memberikan perlakuan nyata terhadap tanaman Marigold. Hal ini diduga ketidakefektifan dalam pengaplikasian pupuk Hyponex, diantaranya karena konsentrasi Hyponex yang diberikan terlalu kecil atau waktu aplikasi yang tidak tepat sehingga tidak berdampak pada tanaman Marigold. Peneliti berharap untuk lebih dikaji lagi soal pemberian pupuk daun terhadap tanaman Marigold dengan penerapan pupuk yang lebih efektif, penambahan konsentrasi Hyponex ataupun menggunakan pupuk daun jenis lain.

